



RESEARCH ARTICLE

Jurnal Kebidanan Bestari, Volume 9 (1), Tahun 2025

ISSN: 2656-2251

Available online at: <http://www.ejurnalbidanbestari-poltekkesbjm.com>

Accepted: June 30, 2025

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi HPV Di Puskesmas Pemurus Dalam***(The Relationship Between Maternal Knowledge and The Provision of HPV Immunization at Pemurus Dalam Public Health Center)***

Wafa¹(CA), Rusmilawaty², Rafidah³, Erni Yuliasuti⁴¹Midwifery Program, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia;wafaridhwan@gmail.com (corresponding author)^{2,3,4}Midwifery Departement, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

Abstrak

Human Papillomavirus (HPV) merupakan penyebab utama kanker serviks, yang merupakan salah satu jenis kanker dengan angka kematian tinggi di kalangan wanita. Salah satu langkah pencegahan yang efektif adalah imunisasi HPV, yang kini dapat diberikan kepada anak perempuan usia remaja. Pengetahuan ibu mengenai HPV dan imunisasi HPV memegang peranan penting dalam keputusan untuk memberikan imunisasi kepada anak-anak mereka. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin tahun 2023, dari 27 puskesmas yang ada di kota tersebut, Puskesmas Pemurus Dalam berada di urutan 18 dengan target imunisasi HPV sebanyak 220 anak SD kelas 5. Namun, hanya 181 anak (82,3%) yang menerima imunisasi HPV, yang masih berada di bawah target Kota Banjarmasin yang mencapai 95%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi HPV di Puskesmas Pemurus Dalam. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan populasi seluruh ibu yang memiliki anak perempuan di kelas 5 SD di wilayah Puskesmas Pemurus Dalam, yang berjumlah 220 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *quota sampling*, dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 69 orang. Data dianalisis dengan menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 69 responden, 39 orang (56,5%) tidak mendapatkan imunisasi HPV, dan 29 orang (42,1%) memiliki pengetahuan yang kurang mengenai HPV dan imunisasi. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi HPV, dengan nilai *P-Value* sebesar 0,003. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi HPV di Puskesmas Pemurus Dalam pada tahun 2024.

Kata kunci: Pemberian Imunisasi HPV, Pengetahuan Ibu**Abstract**

Human Papillomavirus (HPV) is the main cause of cervical cancer, which is one of the types of cancer with a high mortality rate among women. One effective preventive measure is HPV immunization, which can now be given to teenage girls. Mothers' knowledge of HPV and HPV immunization plays an important role in the decision to immunize their children. Based on data from the Banjarmasin City Health Office in 2023, of the 27 health centers in the city, the Pemurus Dalam Health Center is in 18th place with a target of HPV immunization of 220 5th grade elementary school children. However, only 181 children (82.3%) received HPV immunization, which is still below the Banjarmasin City target of 95%. This study aims to determine the relationship between maternal knowledge and the provision of HPV immunization at the Pemurus Dalam Health Center. This study used a cross-sectional design with a population of all mothers who have girls in grade 5 of elementary school in the Pemurus Dalam Health Center area, which amounted to 220 people. The sampling technique used was quota sampling, and a total of 69 samples were obtained. The data was analyzed using the Chi-Square test. The results showed

that out of 69 respondents, 39 people (56.5%) did not receive HPV immunization, and 29 people (42.1%) had insufficient knowledge about HPV and immunization. The results of the statistical test showed that there was a significant relationship between maternal knowledge and HPV immunization, with a P-Value of 0.003. So it can be concluded that this study shows that there is a significant relationship between maternal knowledge and the administration of HPV immunization at the Pemurus Dalam Health Center in 2024.

Keywords: HPV Immunization, Mother's Knowledge

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah kanker yang tumbuh di leher rahim, berasal dari epitel, atau lapisan permukaan luar leher rahim, dan 99,7% disebabkan oleh virus HPV (Human Papilloma Virus). Virus HPV yang paling sering teridentifikasi pada kanker serviks adalah HPV tipe 16 dan 18 (Novalia, 2023). Kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita di seluruh dunia, terutama di negara berkembang. Upaya pencegahan terhadap kanker serviks telah dilakukan dengan pengembangan vaksin HPV, yang merupakan salah satu pencapaian penting dalam bidang onkologi ginekologi. Dengan adanya vaksinasi dan upaya deteksi dini, angka kematian akibat kanker serviks dapat ditekan secara signifikan.

Namun, tingginya kejadian kanker serviks pada wanita usia subur di Indonesia masih dipengaruhi oleh rendahnya partisipasi dalam pencegahan dan deteksi dini. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya vaksinasi HPV, yang sering kali dianggap tabu di masyarakat. Menurut World Health Organization (WHO, 2023), meskipun vaksin HPV terbukti efektif dalam mencegah kanker serviks, banyak wanita yang tidak mengetahui atau tidak memiliki akses untuk mendapatkan vaksin tersebut.

Berdasarkan data nasional cakupan imunisasi HPV tahun 2023 sebesar 90%, sementara Provinsi Kalimantan Selatan mencapai 82,9%, dan Kota Banjarmasin sebesar 80,02%. Meskipun demikian, tidak semua puskesmas di Kota Banjarmasin mencapai target yang diinginkan. Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin mencatat bahwa dari 27 puskesmas yang tersebar di seluruh kota, Puskesmas Pemurus Dalam berada di urutan ke-18, dengan target imunisasi HPV Nasional sebesar 95%. Di Puskesmas Pemurus Dalam, terdapat 220 anak perempuan kelas 5 SD yang menjadi sasaran vaksinasi, namun hanya 181 anak (82,3%) yang menerima imunisasi HPV, angka ini masih di bawah target yang diharapkan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa salah satu faktor utama yang menghambat keberhasilan program imunisasi HPV adalah keputusan ibu dalam memberikan izin vaksinasi kepada anak-anak mereka. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 12 Agustus 2024 dengan 10 ibu yang memiliki anak perempuan kelas 5 SD, dan ditemukan bahwa 4 ibu memberikan izin untuk vaksinasi HPV, sementara 6 ibu lainnya menolak dengan alasan vaksinasi dianggap tidak halal, kekhawatiran terhadap potensi kemandulan, efek samping (KIPI), serta ketidaktahuan tentang pentingnya imunisasi HPV. Walaupun program vaksinasi HPV telah dimulai sejak tahun 2023 dan dilakukan secara bertahap, masih terdapat tantangan besar dalam meningkatkan kesadaran orangtua, khususnya ibu, mengenai manfaat dan urgensi imunisasi HPV bagi anak-anak perempuan usia sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi HPV di Puskesmas Pemurus Dalam sebagai upaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemberian imunisasi HPV.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan observasional analitik dan desain cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak

perempuan yang duduk di kelas 5 SD di wilayah Puskesmas Pemurus Dalam, yang berjumlah 220 orang. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, yang menghasilkan sampel sebanyak 69 orang.

Pengambilan sampel dilakukan dengan non-probability sampling menggunakan teknik quota sampling. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan untuk mengukur pengetahuan ibu tentang HPV dan imunisasi, serta 17 pertanyaan untuk mengukur sikap ibu terhadap imunisasi HPV. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Putri (2022).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap ibu, sedangkan variabel dependen adalah pemberian imunisasi HPV kepada anak. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang telah dipilih.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk menguji hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian imunisasi HPV.

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik dengan nomor No. 959/KEPK-PKB/2024. Prosedur penelitian, termasuk penjelasan mengenai potensi bahaya dan manfaat bagi responden, telah dijelaskan kepada semua partisipan melalui Persetujuan Sebelum Penelitian (PSP).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Distribusi Pemberian Imunisasi HPV di Puskesmas Pemurus Dalam disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Distribusi frekuensi pemberian imunisasi HPV di Puskesmas Pemurus Dalam

Pemberian Imunisasi HPV	Jumlah	%
Ya	30	43,5
Tidak	39	56,5
Jumlah	69	100

Sumber: Data Primer Tahun 2024

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden tidak mendapatkan imunisasi HPV yaitu 39 orang (56,5%).

Distribusi Pengetahuan Ibu tentang imunisasi HPV sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu di Puskesmas Pemurus Dalam

Pengetahuan Ibu	Jumlah	%
Baik	15	21,7
Cukup	25	36,2
Kurang	29	42,1
Jumlah	69	100

Sumber: Data Primer Tahun 2024

Berdasarkan tabel 2 pengetahuan responden sebagian besar dengan pengetahuan kurang sebanyak 29 (42,1%).

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi HPV di wilayah kerja Puskesmas Pemurus Dalam

Tabel. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi HPV Di Puskesmas Pemurus Dalam Tahun 2024

Pengetahuan Ibu	Pemberian Imunisasi HPV				Jumlah	
	Ya		Tidak			
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Baik	11	73	4	27	15	100
Cukup	10	40	15	60	25	100
Kurang	9	31	20	69	29	100
Jumlah	39		39		39	

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan hasil uji statistik *chi-square* di dapatkan *p-value* 0,003 ($\leq \alpha$ 0,05), artinya H_0 di tolak H_a diterima sehingga ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi HPV di Puskesmas Pemurus Dalam.

Pembahasan

Pemberian Imunisasi HPV

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 69 responden yaitu didapatkan kategori tidak mendapatkan imunisasi HPV 39 (36,6%) responden dan kategori mendapatkan imunisasi HPV 30 (63,4%). Dari penelitian ini didapatkan bahwa ibu yang dilakukan imunisasi HPV pada anak perempuannya. Hasil ini sejalan dengan peneliti Puti Fatimah (2020) bahwa orang tua yang tidak pemberian imunisasi sebanyak 49 (36,6%) di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Petamburan. Menurut analisa peneliti di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Pemurus Dalam memperlihatkan bahwa orangtua tidak memberikan imunisasi HPV berjumlah 69 orang (56,5%) karena pemberian imunisasi HPV merupakan program yang baru oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dalam pemberian imunisasi HPV secara gratis pada tahun 2023 di Wilayah Kalimantan Selatan . Target pencapaian imunisasi HPV dalam program BIAS adalah sebesar 95%, hal ini menjadi masalah yang perlu diteliti penyebab nya. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa penyebab rendahnya cakupan pemberian imunisasi HPV di Puskesmas Pemurus Dalam antara lain adalah faktor kurangnya pengetahuan orangtua tentang adanya program pemberian imunisasi HPV pada anak usia sekolah yang telah dilaksanakan di Kalimantan Selatan , selain itu kurangnya pengetahuan dari orangtua tentang pencegahan kanker serviks, efek samping imunisasi HPV, dan dosis pemberian imunisasi HPV juga merupakan faktor yang berhubungan dengan perilaku orangtua dalam pemberian imunisasi HPV pada anak usia sekolah dasar. Rendahnya angka cakupan imunisasi HPV juga mungkin disebabkan karena kurangnya koordinasi dan kerjasama antara pihak sekolah dan puskesmas sebagai penyelenggara imunisasi HPV karena ada juga beberapa guru yang tidak berani mengambil kebijakan untuk mengijinkan siswa nya diberikan imunisasi tanpa sepengetahuan orang tua siswi dalam pemberian imunisasi HPV.

Pengetahuan Ibu

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 69 responden yaitu didapatkan kategori berpengetahuan kurang sebanyak 29 orang (42,1%), berpengetahuan cukup sebanyak 25 orang (36,2 %) dan yang berpengetahuan baik sebanyak 15 orang (21,7%). Hasil uji statistik chi-square di dapatkan p-value 0,003 ($\leq \alpha$ 0,05), artinya H_0 di tolak H_a diterima sehingga ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi HPV di Puskesmas Pemurus Dalam.

Sejalan dengan Wiwin Lismidiati (2023) Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penerimaan orang tua terhadap vaksinasi HPV Sebanyak 59,3% responden mempunyai tingkat pengetahuan tinggi dan 57,2% responden memiliki sikap yang positif terkait serta 92,5%.

Menurut analisa peneliti, seseorang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang benar tentang program imunisasi HPV untuk anak usia sekolah dasar cenderung akan mengizinkan anaknya untuk mengikuti program imunisasi HPV. Sedangkan yang pengetahuannya kurang orang tua tidak mengizinkan anaknya untuk diberikan imunisasi HPV karena orang tua masih beranggapan bahwa imunisasi tidak penting. Pengetahuan kurang ini juga disebabkan karena informasi tentang imunisasi hanya diberikan menjelang pelaksanaan sehingga banyak orang tua belum memahami dan belum mengizinkan anak nya untuk diberikan imunisasi HPV.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 69 Responden di Puskesmas Pemurus Dalam dapat disimpulkan sebagai berikut: Pemberian imunisasi HPV sebanyak 30 orang (43,5%) dan yang tidak mendapatkan imunisasi HPV ada 39 orang (56,6%). Pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi HPV di wilayah Puskesmas Pemurus Dalam tahun 2024 adalah Pengetahuan Baik 15 orang (21,7%), Pengetahuan Cukup 25 orang (36,2%) dan Pengetahuan Kurang 29 orang (42,1). Ada hubungan antar pengetahuan ibu dengan pemberian Imunisasi HPV p-value 0.003 yang berarti p- value $\leq \alpha = 0.05$. Disarankan kepada peneliti berikutnya diharapkan menggunakan penelitian dengan metode lain atau faktor yang ber beda seperti sikap dan dukungan keluarga yang berhubungan pengetahuan pemberian imunisasi HPV.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang sudah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini, kepada Puskesmas Pemurus Dalam yang sudah memberikan izin untuk pengambilan data primer dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhatla, N., Aoki, D., Sharma, D. N., & Sankaranarayanan, R (2021). Cancer of the cervix uteri: 2021 update. International Journal of Gynecology and Obstetrics, 155(S1), 28–44. <https://doi.org/10.1002/ijgo.13865>
- Bruni L, Albero G, Serrano B, Mena M, Collado JJ, Gómez D, Muñoz J, Bosch FX, & de Sanjosé S. (2023). Human Papillomavirus and Related Diseases in Indonesia. www.hpvcentre.net

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Developing Comprehensive Health Promotion Evaluations: A Methodological Review. *MOJ Public Health*, 1(1). <https://doi.org/10.15406/mojph.2014.01.00007> Johnson, C. A., James, D.,
- Director-General. 2019. Accelerating the elimination of cervical cancer as a global public health problem. Lancet Publishing Group.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (2021). *Pedoman Praktis Manajemen Program Imunisasi di Puskesmas*.
- Hall, E., Wodi, R. A. P., Hamborsky, J., Morelli, V., Schillie, S., & Dana, P (2021). Centers for Disease Control and Prevention. *Epidemiology and Prevention of Vaccine-Preventable Diseases* (14th ed.). Public Health Foundation. <https://www.cdc.gov/vaccines/pubs/pinkbook/front-matter.html>
- Heryana, A. (2014). *Hipotesis Penelitian*. Eureka Pendidikan, June, 1. Indonesia, P. K. (2022).
- Gideon, A, dkk. 2023. *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo; Pradina Pustaka. Gershenson, D. M. (David M., Lentz, G. M., Valea, F. A., & Lobo, R. A (2022). *Comprehensive gynecology*. Elsevier.
- Grembowski, D. (2016). *The Practice of Health Program Evaluation* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Amir N, Suprayitno E, Hardoko, Nursyam H. Pengaruh Sipermetrin Pada Jambal Roti Terhadap Kadar Malondialdehyda (Mda) Hati Dan Ginjal Tikus Wistar (*Rattus Norvegicus*). In: *Prosiding Semnas Perikanan dan Kelautan Unila*. 2016. p. 1–8.
- Binawar H. Bahaya Pestisida Terhadap Kesuburan. *harian.analisadaily.com* [Internet]. 2017; Available from: <http://harian.analisadaily.com/kesehatan/news/bahaya-pestisida-terhadap-kesuburan/300134/2017/01/16>
- Chacko SM, Thambi PT, Kuttan R, Nishigaki I. Beneficial Effects of Green Tea : A Literature Review. *Chinese Medicine*. 2010;1–9.
- Dewailly E, Forde M, Robertson L, Kaddar N, Laouan Sidi EA, Côté S, et al. Evaluation of Pyrethroid Exposures in Pregnant Women from 10 Caribbean Countries. *Environment International* [Internet]. 2014;63:201–6. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.envint.2013.11.014>
- El-Beshbishy HA, Tork OM, El-Bab MF, Autifi MA. Antioxidant and Antiapoptotic Effects of Green Tea Polyphenols Against Azathioprine-induced Liver Injury in Rats. *Pathophysiology* [Internet]. 2011;18(2):125–35. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.pathophys.2010.08.002>
- Guan Y, Zhang W, Wang X, Cai P, Jia Q, Zhao W. Clinica Chimica Acta Cell-Free DNA Induced Apoptosis of Granulosa Cells by Oxidative Stress. *Clinica Chimica Acta* [Internet]. 2016;1–5. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.cca.2016.11.023>

Higdon J V., Frei B. Tea Catechins and Polyphenols: Health Effects, Metabolism, and Antioxidant Functions. *Critical Reviews in Food Science and Nutrition*. 2003;43(1):89–143.

Lou Y, Yu W, Han L, Yang S, Wang Y, Ren T, et al. ROS Activates Autophagy in Follicular Granulosa Cells Via mTOR Pathway to Regulate Broodiness in Goose. *Animal Reproduction Science* [Internet]. 2017;(August):0–1. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.anireprosci.2017.08.008>

Maden E Van Der, Gordijn F, Wulansari M. *Panduan Pelatihan Paparan Pestisida di Ladang & Pengaruh Pestisida Terhadap Kesehatan*. 2015.

Roychoudhury S, Halenar M, Tupa V, Michalcova K, Nath S, Kacaniova M, et al. Ovarian Steroid Hormone Secretion Activity Examined After Supplementation of Green Tea Extract. *Physiological Research*. 2017;8408:1057–9.